

**PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI BELAJAR, DAN MANAJEMEN WAKTU  
TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK AKUNTANSI DASAR  
SISWA KELAS X AKL SMK N 1 PENGASIH**

***THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY, LEARNING MOTIVATION, AND TIME  
MANAGEMENT ON BASIC ACCOUNTING ACADEMIC PROCRASTINATION OF  
CLASS X AKL STUDENTS OF SMK N 1 PENGASIH***

**Dwi Nur Rahma**

*Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta*

[dwi526fe.2020@student.uny.ac.id](mailto:dwi526fe.2020@student.uny.ac.id)

**Rizqi Ilyasa Aghni**

*Staf Pengajar Departemen P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*

[rizqiilyasa@uny.ac.id](mailto:rizqiilyasa@uny.ac.id)

**Abstrak:** Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK N 1 Pengasih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Pengasih dengan populasi sebanyak 71 siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Validitas kuesioner diukur dengan korelasi *product moment*, sedangkan reliabilitas diukur menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar siswa.

**Kata kunci:** Efikasi Diri, Manajemen Waktu, Motivasi Belajar, Prokrastinasi Akademik

**ABSTRACT**

**Abstract:** *The Influence of Self-Efficacy, Learning Motivation, and Time Management on Basic Accounting Academic Procrastination of Class X AKL Students at SMK N 1 Pengasih.* This research aims to determine the influence of Self-Efficacy, Learning Motivation, and Time Management on students' Basic Accounting Academic Procrastination. This research is *ex post facto* research with a quantitative approach. The research was conducted at SMK Negeri 1 Pengasih with a population of 71 students in class X Accounting and Financial Institutions. The data collection technique in this research uses a questionnaire. The validity of the questionnaire is measured by product moment correlation, while reliability is measured using Cronbach's Alpha. Prerequisite tests in this research include normality tests, linearity tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. Hypothetical testing in this research was carried out using simple linear regression analysis and multiple regression analysis. The results of this research indicate that there is a negative and significant influence of Self-Efficacy, Learning Motivation, and Time Management on students' Basic Accounting Academic Procrastination.

**Keywords:** *Self-Efficacy, Time Management, Learning Motivation, Academic Procrastination*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan di Indonesia dibedakan menjadi 3 jalur sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 13 (1). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan individu yang terampil, siap kerja yang memiliki kemampuan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Maka dari itu lulusan SMK diharuskan memiliki bekal *softskill* dan *hardskill* sebagai tenaga kerja terampil di dunia industri. Tidak hanya itu lulusan SMK juga harus memiliki karakter.

Fenomena saat ini yang masih banyak ditemukan adalah siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas akademiknya sehingga menyebabkan kebiasaan menunda-nunda atau sengaja menghindari tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Perilaku tidak menggunakan waktu secara efisien, dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu kerja ketika menghadapi tugasnya ini kemudian disebut sebagai prokrastinasi (Purnama, 2014). Selanjutnya prokrastinasi akademik adalah tindakan penundaan formal yang berhubungan dengan tugas akademik (Ghufron & Risnawita, 2010). Berdasarkan pengertian-pengertian yang sudah dipaparkan, maka prokrastinasi

akademik dapat diartikan sebagai perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akademik yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang.

Fenomena prokrastinasi ini banyak terjadi di kalangan pelajar di Indonesia. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Yudistiro (2016), ditemukan bahwa pelajar yang mempunyai perilaku prokrastinasi akademik terbagi dalam dua kategori yaitu kategori tinggi dan sangat tinggi. Untuk kategori tinggi dengan persentase sebesar 32.08% dan kategori sangat tinggi sebesar 7.55%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas X AKL SMK N 1 Pengasih, peneliti menemukan bahwa 70% siswa masih suka menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akademiknya khususnya pada mata pelajaran akuntansi dasar. Hal ini tentu menjadi masalah mengingat mata pelajaran akuntansi dasar sendiri sangat penting untuk dipelajari bagi siswa AKL karena akan menjadi dasar pemahaman mengenai akuntansi ke depannya. Perilaku prokrastinasi akademik mata pelajaran akuntansi dasar pada kelas X AKL dapat dilihat dari kecenderungan siswa dalam mengerjakan tugas akuntansi dasar dengan serius apabila waktu pengumpulan sudah semakin dekat. Selain itu, ketika guru memberikan tenggat waktu pengumpulan siswa biasanya akan meminta waktu yang

lebih lama untuk pengumpulan tugas akuntansi dasar. Perilaku prokrastinasi ini dapat disebabkan oleh banyak faktor.

Menurut Ghufroon & Risnawita (2010), prokrastinasi disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Mu'alima (2021), efikasi diri merupakan salah satu faktor internal yang dapat menyebabkan perilaku prokrastinasi. Efikasi diri merujuk pada keyakinan diri seseorang bahwa orang tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan suatu perilaku (Zagoto, 2019). Schunk dan Pajares (Zagoto, 2019) mengatakan siswa yang memiliki efikasi diri tinggi dipercayai mampu dan sanggup menguasai berbagai tugas pelajaran yang diberikan, dan mampu meregulasi cara belajar mereka sendiri sehingga kesuksesan di dalam bidang akademik sangat mungkin untuk dapat dicapai. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan efikasi diri ini merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh seorang siswa.

Namun, pada kenyataannya ada beberapa siswa yang masih memiliki efikasi diri rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kelas X AKL SMK N 1 Pengasih, diketahui bahwa 50% lebih siswa masih memiliki efikasi diri rendah. Hal tersebut diindikasikan pada respons siswa ketika guru memerintahkan siswa untuk maju dan mengerjakan soal, siswa

cenderung ragu dan takut untuk maju untuk mengerjakan soal karena takut apabila jawabannya salah. Hal tersebut tentu menunjukkan bahwa siswa tersebut kurang percaya diri pada kemampuan yang dimilikinya.

Faktor yang dapat menyebabkan perilaku prokrastinasi selanjutnya menurut Ferrari et al. (1995) selanjutnya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar sering kali kita artikan dengan 'semangat belajar'. Thursan Hakim mengatakan motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di kelas X AKL SMK N 1 Pengasih, diketahui bahwa 50% lebih siswa masih memiliki motivasi belajar rendah. Hal itu diindikasikan dengan jawaban siswa yang lebih senang apabila tidak diberi tugas oleh guru. Selain itu, ketika melakukan observasi peneliti juga menemukan bahwa siswa masih banyak mengobrol sendiri ketika guru menjelaskan materi. Hal tersebut menunjukkan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

Faktor lain yang dapat menyebabkan perilaku prokrastinasi akademik adalah manajemen waktu (Mu'alima, 2021). Manajemen waktu

adalah kemampuan seseorang dalam mengalokasikan waktu untuk mencapai tujuan. Individu yang mampu mengelola waktu akan menentukan prioritas dari berbagai tugas yang di hadapi, fokus pada energi pada tugas yang penting terlebih dahulu (Sandra & Djalali, 2013).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di kelas X AKL SMK N 1 Pengasih diketahui bahwa 60% lebih siswa masih memiliki manajemen waktu yang buruk. Hal tersebut diindikasikan dengan siswa yang kesulitan dalam membagi waktu antara belajar dan bermain. Selain itu, guru juga sering kali harus mengingatkan tenggat pengumpulan tugas karena siswa yang tak kunjung untuk mengumpulkan tugas yang diberikan.

Melihat banyaknya fenomena prokrastinasi akademik yang terjadi di kalangan pelajar, banyak ilmuwan yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai prokrastinasi akademik, termasuk peneliti khususnya pada mata pelajaran akuntansi dasar. Dari beberapa faktor yang dapat menyebabkan prokrastinasi akademik pada penelitian ini peneliti akan berfokus pada efikasi diri, motivasi belajar, dan manajemen waktu sebagai faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik di kalangan pelajar. Selain berdasarkan pada observasi, pemilihan variabel ini didasarkan pada

keterkaitan ketiga variabel tersebut di mana siswa yang memiliki efikasi diri rendah akan cenderung tidak memiliki motivasi belajar yang nantinya juga akan berdampak pada buruknya manajemen waktu yang akan mengakibatkan perilaku prokrastinasi akademik pada mata pelajaran akuntansi dasar. Untuk itu, atas permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK N 1 Pengasih”.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Prokrastinasi Akademik**

Istilah prokrastinasi berasal dari Bahasa latin *procrastination* dengan awalan “pro” yang artinya mendorong maju atau bergerak dan kata “crastinus” yang artinya keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi “menangguhkan” atau “menunda sampai hari berikutnya” (Ghufron & Risnawita, 2010). Dalam kalangan ilmuwan, istilah prokrastinasi digunakan untuk menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas. Istilah tersebut pertama kali digunakan oleh Brown dan Holzman

Menurut Wolters (2003), prokrastinasi adalah kegagalan dalam melakukan aktivitas dalam jangka waktu yang telah ditentukan atau penundaan

sampai menit terakhir tugas harus diselesaikan, yang pada akhirnya individu yang melakukan penundaan ini memiliki niat untuk menyelesaikannya. Sementara itu, Rothblum, Solomon, dan Murakami mendefinisikan prokrastinasi sebagai penundaan yang disengaja dalam memulai atau menyelesaikan tugas-tugas yang sebenarnya hal itu tidak perlu. van Eerde (2003), mengatakan definisi terbaik mengenai prokrastinasi adalah penundaan pengerjaan tugas yang sudah terencana meskipun pada dasarnya individu tersebut sudah mengetahui resikonya. Gunawan et al., (2008) mengatakan bahwa prokrastinasi tidak hanya terdiri dari komponen menunda, tetapi juga menunda tugas yang terjadwal, yang prioritas atau penting untuk dilakukan. Selanjutnya Milgram et al. (1988) mendefinisikan prokrastinasi adalah perilaku spesifik yang melibatkan unsur penundaan, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, melibatkan suatu yang dipersepsikan oleh pelaku prokrastinasi sebagai suatu tugas yang penting untuk dikerjakan, menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan.

### **Efikasi Diri**

Efikasi diri merupakan salah satu kemampuan pengaturan diri yang dimiliki oleh seorang individu. Konsep efikasi diri pertama kali dikemukakan oleh Bandura. Bandura (1997), mendefinisikan efikasi

diri merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Bandura mengatakan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan individu akan kemampuannya untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk tuntutan situasi. Sementara itu, Baron & Byrne (1991) mengartikan efikasi diri sebagai evaluasi individu mengenai kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan.

### **Motivasi Belajar**

Kata motivasi berasal dari kata Bahasa Inggris yakni *motivation*. Motivasi menurut Walgito (2010), berarti “bergerak” atau *to move*. Jadi, motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang mendorong untuk berbuat sesuatu atau merupakan *driving force*. Menurut Uno (2014), motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan individu dalam bertindak laku.

Frederick J Mc Donald (dalam Octavia, 2020), mendefinisikan motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri individu yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Maslow (1943),

motivasi belajar merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal, sehingga dapat berbuat lebih baik berprestasi dan kreatif. Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seorang individu di mana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Emda, 2017). Teori Motivasi Diri (Self-Determination Theory) yang dikemukakan oleh Ryan & Deci (2000), menekankan bahwa motivasi intrinsik memainkan peran penting dalam mendorong individu untuk terlibat aktif dalam kegiatan akademik dan mengurangi kecenderungan untuk menunda-nunda tugas.

### **Manajemen Waktu**

Taylor (dalam Sandra & Djalali, 2013), mendefinisikan manajemen waktu adalah pencapaian sasaran utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan tidak berarti yang justru sering kali menyita waktu. Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengetatan dan pengawasan produktivitas waktu. Hal tersebut dikarenakan waktu merupakan salah satu sumber daya kerja yang harus dikelola dengan efektif dan efisien. Efektivitas penggunaan waktu terlihat dari tercapainya sasaran menggunakan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Sementara, efisien bermakna pengurangan waktu yang ditentukan dan investasi

menggunakan waktu yang ada (Sandra & Djalali, 2013).

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Data yang terkumpul berupa angka-angka maka analisis yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Pengasih yang beralamatkan di Jalan Kawijo No.11, RW.006, Pengasih, Kec. Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Agustus.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pengasih yang berjumlah 2 kelas dan terdiri atas 71 siswa. Sementara, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 siswa, angka tersebut diperoleh dari pengurangan populasi dengan jumlah data yang digunakan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas sebanyak 30 siswa.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar (Y)**

Prokrastinasi akademik akuntansi dasar merupakan suatu perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan tugas Akuntansi Dasar yang dilakukan secara sengaja dan

berulang-ulang yang dilakukan oleh siswa kelas X AKL SMK N 1 Pengasih. Selain itu, prokrastinasi akademik juga dapat dikatakan sebagai perilaku menghindari tugas yang tidak disukai.

### **Efikasi Diri (X1)**

Efikasi diri merupakan keyakinan siswa kelas X AKL SMK N 1 Pengasih terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menghadapi suatu tugas dan menghadapi rintangan dan hambatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Efikasi diri pada tiap individu berbeda-beda, perbedaan tersebut didasarkan pada tiga dimensi yaitu tingkat, kekuatan, dan generalisasi.

### **Motivasi Belajar (X2)**

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada dalam diri siswa kelas X AKL SMK N 1 Pengasih pada proses pembelajaran, sehingga dapat berbuat lebih baik, berprestasi, dan kreatif. Motivasi belajar ini dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri adalah faktor yang berasal dari dalam diri tiap individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

### **Manajemen Waktu (X3)**

Manajemen waktu adalah usaha yang dilakukan oleh siswa kelas X AKL SMK N 1 Pengasih dalam menggunakan waktunya secara efektif dan efisien.

Namun tidak semua individu dapat memanajemen waktunya secara tepat karena mengatur waktu secara efektif dan efisien bukanlah suatu hal yang mudah apalagi berupaya untuk menaatinya secara konsisten.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup untuk memperoleh data mengenai variabel Prokrastinasi Akademik, Efikasi Diri, Motivasi Belajar, Dan Manajemen Waktu. Pengukuran angket menggunakan Skala *Linkert*, di mana Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen penelitian yang telah disusun dan diujicobakan kemudian dibuktikan validitasnya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil uji validitas instrumen diketahui bahwa pada instrumen variabel Prokrastinasi Akademik memiliki 15 butir yang valid dan 5 butir tidak valid. Hasil uji validitas pada instrumen variabel Efikasi Diri memiliki 12 butir valid dan 3 butir yang tidak valid. Hasil uji validitas instrumen variabel Motivasi Belajar memiliki 13 butir valid dan 5 butir yang tidak valid. Hasil uji validitas instrumen variabel Manajemen Waktu memiliki 12 butir valid dan 4 butir yang tidak valid. Dikarenakan butir yang valid masih

representatif untuk mengukur indikator yang harus diukur, maka butir yang tidak valid digugurkan oleh peneliti dan tidak digunakan dalam penelitian.

Hasil uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada masing-masing variabel memiliki indeks reliabilitas di atas 0,600. Variabel Prokrastinasi Akademik dan Efikasi Diri memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dengan nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel sebesar 0,846 dan 0,865, sedangkan variabel Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu memiliki reliabilitas yang tinggi dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,797 dan 0,775.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Deskripsi Data**

Analisis statistik deskriptif dilakukan bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi mean, median, modus, standar deviasi, varians, rentang, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kategori tren setiap variabel.

#### **Uji Prasyarat Analisis**

##### **Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Data dikatakan normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , begitu juga sebaliknya.

##### **Uji Linearitas**

Uji linearitas dimaksudkan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui hubungan linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai F memiliki signifikansi lebih besar dari 5% maka hubungan kedua variabel linear, dan sebaliknya apabila nilai F lebih kecil atau sama dengan 5% berarti hubungan antar variabel tidak linear.

##### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel terikatnya menjadi terganggu. Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan uji prasyarat analisis yang menilai apakah

ada ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid untuk melakukan prediksi. Heteroskedastisitas ditunjukkan apabila nilai Sig. < 0,05. Sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05 atau sama dengan heteroskedastisitas maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri.

#### Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi linear ganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu secara bersama-sama terhadap Prokrastinasi Akademik pada mata pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X AKL SMK N 1 Pengasih tahun ajaran 2023/2024.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Berdasarkan statistik deskriptif dapat diketahui bahwa variabel Prokrastinasi Akademik memiliki rerata yang paling

tinggi dengan skor 43,05, disusul dengan variabel Motivasi Belajar sebesar 31,78, kemudian variabel Efikasi Diri sebesar 30,46 dan yang paling rendah yaitu variabel Manajemen waktu sebesar 29,83.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik deskriptif

| Var.           | N  | Min | Max | Sum  | Mean  | SD   |
|----------------|----|-----|-----|------|-------|------|
| Y              | 41 | 34  | 51  | 1765 | 43,05 | 4,77 |
| X <sub>1</sub> | 41 | 24  | 44  | 1249 | 30,46 | 4,78 |
| X <sub>2</sub> | 41 | 26  | 46  | 1303 | 31,78 | 5,47 |
| X <sub>3</sub> | 41 | 24  | 40  | 1223 | 29,83 | 3,99 |

Sumber: data diolah, 2024

### Uji Prasyarat Analisis

#### Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| <i>Kolmogorov-smirnov</i> | <i>Unstandardized Residual</i> |
|---------------------------|--------------------------------|
| N                         | 41                             |
| Asymp. Sig. (2-tailed)    | 0,200                          |

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

| Variabel           | <i>Sig. Deviation from Linearity</i> |
|--------------------|--------------------------------------|
| X <sub>1</sub> – Y | 0,804                                |
| X <sub>2</sub> – Y | 0,805                                |
| X <sub>3</sub> – Y | 0,736                                |

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Sig. Deviation from Linearity* lebih

besar dari 0,05 (sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel linear.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

| Var | Tolerance | VIF   |
|-----|-----------|-------|
| X1  | 0,279     | 3,585 |
| X2  | 0,395     | 2,535 |
| X3  | 0,255     | 3,918 |

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig. (2-tailed) |
|----------|-----------------|
| X1       | 0,383           |
| X2       | 0,303           |
| X3       | 0,484           |

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X1, X2, X3 – Y)

| Var. Bebas          | Var. Terikat | r      | t      | Sig.   |
|---------------------|--------------|--------|--------|--------|
| X1                  | Y            | -0,321 | -2,226 | 0,032  |
| X2                  |              | -0,277 | -2,615 | 0,013  |
| X3                  |              | -0,384 | -2,128 | 0,040  |
| R                   |              |        |        | 0,886  |
| R <sup>2</sup>      |              |        |        | 0,785  |
| Adj. R <sup>2</sup> |              |        |        | 0,767  |
| F                   |              |        |        | 44,902 |
| Sig. F              |              |        |        | 0,000  |

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan output tabel di atas, diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 44,902 >  $F_{tabel}$  2,86 dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dalam uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,785. Hal tersebut artinya Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar sebesar 78,5%. Sisanya 21,5% Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan regresi pada pengaruh X1, X2, dan X3 terhadap Y adalah  $Y = a +$

$bX_1 + bX_2 + bX_3$  yaitu  $Y = 73,085 - 0,321X_1 - 0,277X_2 - 0,384X_3$ .

**Pengaruh antara Efikasi Diri ( $X_1$ ) terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar siswa kelas X AKL SMK N 1 Pengasih tahun ajaran 2023/2024**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar siswa kelas X AKL SMK N 1 Pengasih tahun ajaran 2023/2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-9,029 > 2,023$ ), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -0,821.

Hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Zagoto (2019) yang mengatakan efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasikan tindakan untuk menampilkan kecakapan-kecakapan tertentu. Dengan efikasi diri yang rendah siswa akan cenderung tidak percaya diri dalam mengerjakan tugasnya yang dapat berujung untuk melakukan penundaan pengerjaan tugas atau prokrastinasi akademik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiyan et al. (2023), dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Telukjambe Barat” dengan hasil penelitian terdapat pengaruh negatif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} -5,132 > t_{tabel} 1,978$  dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas X Akuntansi di SMK N 1 Pengasih. Hal tersebut ditunjukkan melalui uji statistik, di mana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-9,029 > 2,023$ ), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -0,821. Artinya, semakin tinggi efikasi diri siswa, semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan prokrastinasi akademik. Penemuan ini didukung oleh teori yang dinyatakan oleh Zagoto (2019), yang menyebutkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiyan et al. (2023), yang menemukan pengaruh negatif efikasi diri terhadap prokrastinasi

pada siswa kelas XI di SMAN 1 Telukjambe Barat.

**Pengaruh antara Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar siswa kelas X AKL SMK N 1 Pengasih tahun ajaran 2023/2024**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar siswa kelas X AKL SMK N 1 Pengasih tahun ajaran 2023/2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-8,218 > 2,023$ ), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -0,694.

Hal ini sejalan dengan teori Motivasi Diri (*Self-Determination Theory*) yang dikemukakan oleh Ryan & Deci (2000) yang mengatakan motivasi intrinsik berperan penting dalam menentukan seberapa aktif dan konsisten individu terlibat dalam kegiatan akademik mereka. Motivasi intrinsik ini dapat mengurangi kecenderungan untuk menunda-nunda tugas akademik. Motivasi intrinsik ini dapat mengurangi kecenderungan untuk menunda-nunda tugas akademik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilyani (2022) dengan judul “Dampak Motivasi Belajar dan Regulasi Diri

Terhadap Prokrastinasi” dengan hasil penelitian terdapat hubungan negatif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prokrastinasi dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar -6929, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai koefisien sebesar -0,769.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas X Akuntansi di SMK N 1 Pengasih. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan prokrastinasi akademik. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-8,218 > 2,023$ ), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -0,694. Temuan ini sejalan dengan Teori Motivasi Diri (*Self-Determination Theory*) yang dikemukakan oleh Ryan & Deci (2000), yang menekankan bahwa motivasi intrinsik memainkan peran penting dalam mendorong individu untuk terlibat aktif dalam kegiatan akademik dan mengurangi kecenderungan untuk menunda-nunda tugas. Selain itu, hasil ini juga didukung oleh penelitian Aprilyani (2022), yang menemukan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan negatif dan terhadap prokrastinasi akademik.

**Pengaruh antara Manajemen Waktu (X<sub>3</sub>) terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar siswa kelas X AKL SMK N 1 Pengasih tahun ajaran 2023/2024**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Waktu berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar siswa kelas X AKL SMK N 1 Pengasih tahun ajaran 2023/2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-9,325 > 2,023$ ), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -0,992.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat Frosyth (dalam Syahada & Sekarsari, 2023) menyatakan bahwa seseorang yang mampu mengatur waktu dengan baik dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari, seperti memiliki prioritas dalam seluruh kegiatannya, mengurangi kesalahan dan keterlambatan dalam mengerjakan tugas serta memiliki konsentrasi yang baik terhadap tugas atau pekerjaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Erde (Arianti & Kumara, 2021) menambahkan bahwa dengan manajemen waktu dapat membantu mengurangi prokrastinasi saat mengerjakan tugas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020) dengan judul “Pengaruh Stres Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik” dengan hasil penelitian terdapat pengaruh negatif antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} -7,588 > t_{tabel} 1,984$  dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas X Akuntansi di SMK N 1 Pengasih. Artinya, semakin baik siswa dalam mengelola waktu mereka, semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan prokrastinasi akademik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-9,325 > 2,023$ ), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -0,992. Penelitian ini didukung oleh pendapat Frosyth yang menyatakan bahwa manajemen waktu yang baik dapat meningkatkan prioritas, mengurangi kesalahan, dan membantu fokus pada tugas, sehingga produktivitas meningkat. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Pratiwi (2020), yang juga menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

**Pengaruh antara Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu secara bersama-sama terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar siswa kelas X AKL SMK N 1 Pengasih tahun ajaran 2023/2024**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai sig. pada uji F bernilai kurang dari 0,05 (sig.0,000 < 0,05). Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,785. Hal tersebut artinya Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar sebesar 78,5%. Sisanya 21,5% Prokrastinasi Akademik siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang menyebutkan bahwa prokrastinasi akademik diakibatkan oleh banyak faktor baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Ghufroon & Risnawita (2010) mengemukakan faktor-faktor prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor

yang terdapat dalam diri individu meliputi kondisi fisik individu dan kondisi psikologis individu. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar diri individu meliputi gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan. Gunawan et al. (2008) menyebutkan faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi adalah rasionalisasi. Efikasi diri dapat dikategorikan sebagai faktor internal penyebab terjadinya prokrastinasi akademik. Efikasi diri merupakan salah satu kemampuan pengaturan diri yang dimiliki oleh seorang individu. Efikasi diri yang baik tentu sangat penting untuk dimiliki setiap individu termasuk di dalamnya siswa sekolah. Siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi, begitupun sebaliknya siswa yang memiliki efikasi tinggi cenderung memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang rendah. Dengan efikasi diri yang tinggi juga siswa akan semakin termotivasi dalam belajar. Motivasi belajar juga dapat dikatakan sebagai faktor internal yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri siswa pada proses pembelajaran. Dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan terdorong untuk mengerjakan tugas

yang dimilikinya dan tidak melakukan prokrastinasi akademik. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung suka melakukan prokrastinasi akademik begitu juga dengan sebaliknya. Selanjutnya siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentu saja mereka akan mengelola waktu dengan lebih baik untuk mencapai tujuan akademis yang ingin dicapai dan menghindari perilaku prokrastinasi akademik. Dengan pengelolaan waktu yang baik maka perilaku prokrastinasi akademik dapat dihindari. Maka dari itu untuk menghindari perilaku prokrastinasi akademik, seorang siswa harus memiliki efikasi diri yang tinggi, memiliki motivasi belajar dan mampu memanajemen waktunya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila et al. (2023) dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri dan Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik di SMK N 31 Jakarta” dengan hasil penelitian terdapat pengaruh negatif dan signifikan Efikasi Diri dan Manajemen Waktu secara bersama-sama terhadap Prokrastinasi Akademik dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $57,887 > 3,07$ ) dengan sig.  $0,000 < 0,05$  dan R Square sebesar 0,487.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu secara

bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mata pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X AKL di SMK N 1 Pengasih. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai sig. pada uji F bernilai kurang dari 0,05 (sig.  $0,000 < 0,05$ ). Selanjutnya nilai R Square sebesar 0,785 yang artinya Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntansi Dasar sebesar 78,5%. Temuan ini diperkuat oleh teori yang menyebutkan bahwa prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal, seperti efikasi diri dan motivasi belajar, serta faktor eksternal, seperti kondisi lingkungan dan pengasuhan. Siswa dengan efikasi diri tinggi dan motivasi belajar yang kuat cenderung lebih mampu mengelola waktu mereka dengan baik, sehingga dapat menghindari prokrastinasi akademik. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Salsabila et al. (2023), yang menemukan bahwa efikasi diri dan manajemen waktu secara signifikan berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik di SMK N 31 Jakarta. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan efikasi diri, peningkatan motivasi belajar, serta kemampuan manajemen waktu untuk

mengurangi perilaku prokrastinasi akademik di kalangan siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik pada mata pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X AKL SMK N 1 Pengasih tahun ajaran 2023/2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-9,029 > 2,023$ ), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -0,821
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik pada mata pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X AKL SMK N 1 Pengasih tahun ajaran 2023/2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-8,218 > 2,023$ ), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -0,694.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik pada mata pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X AKL SMK N 1 Pengasih tahun ajaran 2023/2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-9,325 > 2,023$ ), nilai signifikansi

lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -0,992.

4. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu secara bersama-sama terhadap Prokrastinasi Akademik pada mata pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X AKL SMK N 1 Pengasih tahun ajaran 2023/2024. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai sig. pada uji F bernilai kurang dari 0,05 ( $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ ). Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,785.

### **Keterbatasan Penelitian**

1. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 78,5% yang berarti Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 78,5% terhadap Prokrastinasi Akademik Akuntans Dasar sehingga masih ada 21,5% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Penelitian hanya dilakukan pada angkatan kelas X AKL tidak dilakukan lebih luas pada seluruh siswa jurusan AKL

### **Saran**

1. Saran Kepada Siswa  
Diharapkan kepada siswa untuk meningkatkan keyakinan diri terhadap

kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas, kemudian meningkatkan motivasi dalam belajar, dan memperbaiki manajemen waktu.

## 2. Saran Kepada Guru

Guru hendaknya melakukan evaluasi secara berkala kepada siswa supaya permasalahan yang muncul pada proses belajar akuntansi dapat teratasi sedari dini sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti yang diinginkan.

## 3. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk dapat memperkuat teori, dan meneliti faktor-faktor lain yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik seperti gaya pengasuhan orang tua, kondisi fisik individu, kondisi lingkungan, konsep diri dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyani, R. (2022). Dampak Motivasi Belajar dan Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 11(3), 344. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i3.924>
- Arianti, A. E., & Kumara, A. R. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa BK UAD pada Masa Pembelajaran Daring. *PROSIDING Seminar Nasional "Bimbingan Dan Konseling Islami."*
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy - The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company.
- Baron, R. A., & Byrne, D. E. (1991). *Social Psychology: Understanding Human Interaction* (6th ed.). Allyn and Bacon. <https://archive.org/details/socialpsychology00baro/mode/2up>
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 97–196.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. G. (1995). *Procrastination and Task Avoidance*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0227-6>
- Ghufron, N. M., & Risnawita, R. (2010). *Teori-teori Psikologi* (I). Ar-Ruzz Media Group.
- Gunawan, V. A. R., Nanik, & Lasmono, H. K. (2008). Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, dan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Anima, Indonesia Psychological Journal*, 23(3), 256–276.
- Maslow, A. (1943). A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*, 370–396.
- Milgram, N. A., Sroloff, B., & Rosenbaum, M. (1988). The procrastination of everyday life. *Journal of Research in Personality*, 22(2), 197–212. [https://doi.org/10.1016/0092-6566\(88\)90015-3](https://doi.org/10.1016/0092-6566(88)90015-3)
- Mu'alima, K. (2021). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Peserta Didik. *KoPeN:*

- Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(2), 30–33.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. CV Budi Utama.
- Permana, B. (2019). Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Darul Falah Cililin. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 2(3), 87. <https://doi.org/10.22460/fokus.v2i3.4498>
- Pratiwi, G. A. (2020). Pengaruh Stres Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 738–749.
- Purnama, S. S. (2014). Prokrastinasi Akademik (Penundaan Akademik) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA*, 4.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- Salsabila, D., Faslah, R., & Yohana, C. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik di SMKN 31 Jakarta. *Berajah Journal*, 3(1), 131–142. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.205>
- Sandra, K. I., & Djalali, M. A. (2013). Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 217–222.
- Septiyan, D., Simatupang, M., & Sadijah, N. A. (2023). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Telukjambe Barat. *Psikologi Prima*, 6(2), 62–69. <https://doi.org/10.34012/psychoprime.v6i2.4049>
- Syahada, R. A., & Sekarsari, L. A. (2023). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank OCBC NISP Surabaya. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 8–16. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5585>
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. PT Bumi Aksara. [https://books.google.co.id/books?id=1OqoEAAAQBAJ&pg=PA9&hl=id&source=gbs\\_toc\\_r&cad=2#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=1OqoEAAAQBAJ&pg=PA9&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false)
- van Eerde, W. (2003). A meta-analytically derived nomological network of procrastination. *Personality and Individual Differences*, 35(6), 1401–1418. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(02\)00358-6](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(02)00358-6)
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.
- Wolters, C. A. (2003). Understanding procrastination from a self-regulated learning perspective. *Journal of Educational Psychology*, 95(1), 179–187. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.95.1.179>
- Yudistiro. (2016). Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Pada Siswa yang Aktif dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah*

*Psikologi*, 4(2), 305–309.  
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i2.4017>

Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam  
Proses Pembelajaran. *Jurnal Review*

*Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2),  
386–391.  
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>